

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT  
TERHADAP PRODUKSI KOPI ARABIKA  
DI KECAMATAN GANDANGBATU SILLANAN,  
KABUPATEN TANA TORAJA**



**Rizal Minarto**

**G021 20 1157**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2024**

**ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT  
TERHADAP PRODUKSI KOPI ARABIKA  
DI KECAMATAN GANDANGBATU SILLANAN,  
KABUPATEN TANA TORAJA**

Rizal Minarto  
G021 20 1157



Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN****SKRIPSI****ANALISIS PENGARUH ALOKASI PENGGUNAAN INPUT TERHADAP  
PRODUKSI KOPI ARABIKA DI KECAMATAN GANDANGBATU  
SILLANAN, KABUPATEN TANA TORAJA****RIZAL MINARTO****G021 20 1157**


Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis 19 Juni  
2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan  
pada

Program Studi Agribisnis  
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian  
Universitas Hasanuddin  
Makassar  
Disetujui Oleh:



**Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec**  
NIP. 19680616 199203 1 002



**Ir. Rusli Moh. Rukka, S.P., M.Si**  
NIP. 19700926 200501 1 002

Diketahui Oleh:



**Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si**  
NIP. 19721107 199702 2 001

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI  
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja adalah benar karya saya dengan arahan dari tim pembimbing (Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec dan Ir. Rusli Moh. Rukka, S.P., M.Si). Karya ilmiah ini belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi lain yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah dicantumkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ditemukan dan dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomi) dari karya tulis ini dalam bentuk skripsi kepada Universitas Hasanuddin

Makassar, 21 Juni 2024



Rizal Minarto  
G021201157

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi “Analisis Pengaruh Alokasi Input terhadap Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja” dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena, melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua atas segala doa, kasih sayang, dan bimbingannya selama ini. Tidak sedikit hambatan dan keterbatasan penulis temui dalam penyelesaian skripsi ini, namun dengan tekad yang kuat, usaha dan kerja keras serta bimbingan, arahan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Olehnya itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis hanturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec.**, selaku Pembimbing Utama dan **Bapak Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.**, selaku dosen Pembimbing Kedua, penulis ucapkan banyak terima kasih atas waktu, ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Walaupun ditengah padatnya kegiatan, beliau senantiasa meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin dapat membuat kecewa, baik pada saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala aktivitas beliau dapat dimudahkan serta diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT. Semoga beliau selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

2. **Ibu Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si**, dan **Dr. Ir. Saadah, M.Si** selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini. Semoga Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

3. **Ibu Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si**, dan **Bapak Rusli M. Rukka, S.P., M.Si**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin.

4. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajar dan memberikan kami ilmu serta dukungan sehingga kami bisa menyelesaikan Pendidikan di kampus tercinta ini. Semoga Bapak dan Ibu senantiasa diberi Kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT.

5. **Seluruh Staf Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** terkhusus **Pak Rusli, Ibu Fatima dan Kak Farrel** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.

6. **Penyuluh Pertanian Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, serta para petani** yang bersedia menjadi responden, terima kasih banyak telah menerima, membantu, terima kasih atas kerjasama dan telah mengarahkan penulis dalam melakukan penelitian di lapangan. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman baru yang diberikan kepada penulis.

7. **Seluruh teman seangkatan Program Studi Agribisnis tahun 2020**, yang telah kebersamai penulis dalam setiap liku kehidupan perkuliahan dan senantiasa saling mendukung untuk dapat menyelesaikan kuliah dengan segera.

Demikianlah, semoga segala pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diberikan balasan oleh Allah SWT.

Makassar, 19 Juni 2024

Rizal Minarto

## ABSTRAK

RIZAL MINARTO, **Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja** (dibimbing oleh Muslim Salam dan Rusli Moh. Rukka)

**Latar Belakang,** Kopi (*Coffea*) merupakan komoditas perkebunan potensial Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena komoditas kopi mampu memberikan kontribusi yang baik pada peningkatan perekonomian negara. Salah satu daerah produksi kopi di Indonesia adalah Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. **Tujuan,** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh alokasi penggunaan input terhadap produksi kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. **Metode,** Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi logistik ordinal. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja. Banyak responden dalam penelitian ini, yaitu 100 responden. **Hasil,** Berdasarkan hasil pengujian serentak, maka ditemukan bahwa sebanyak 10 variabel prediktor berpengaruh serentak terhadap produksi kopi arabika. Adapun hasil uji parsial, ditemukan lima variabel yang berpengaruh secara signifikan, yaitu tenaga kerja pengangkutan hasil panen, tenaga kerja panen, jumlah populasi, pupuk urea, dan pupuk phonska.

**Kata Kunci:** Produksi Kopi, Input Produksi, Regresi Logistik Ordinal

## ABSTRACT

RIZAL MINARTO, *Analysis of the Effect of Input Use Allocation on Arabica Coffee Production in Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency* (supervised by Muslim Salam and Rusli Moh. Rukka).

**Background,** Coffee (*Coffea*) is a potential plantation commodity in Indonesia. This is because the coffee commodity is able to make a good contribution to improving the country's economy. One of the coffee production areas in Indonesia is Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency. **Objective:** This research aims to analyze the influence of input allocation on coffee production in Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency. **Method:** This research was conducted using ordinal logistic regression analysis. The location of this research was carried out in Gandangbatu Sillanan District, Tana Toraja Regency. There were many respondents in this study, namely 100 respondents. **Results:** Based on the results of simultaneous testing, it was found that as many as 10 predictor variables had a simultaneous effect on cocoa production. As for the partial test results, it was found that five variables had a significant effect, namely labor for transporting the harvest, harvest labor, population size, urea fertilizer and phonska fertilizer.

**Keywords:** Coffee Production, Production Input, Ordinal Logistic Regression



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Research Gap (Novelty).....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Kegunaan Penelitian .....	4
1.6 Literatur Review .....	4
1.6.1 Pengaruh penggunaan lahan .....	4
1.6.2 Pengaruh Penggunaan Pupuk Anorganik .....	5
1.6.3 Pengaruh Penggunaan Pestisida .....	5
1.6.4 Pengaruh Populasi Tanaman .....	6
1.6.5 Pengaruh penggunaan tenaga kerja .....	6
1.7 Kerangka Pemikiran.....	7
<b>II. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>8</b>
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	8
2.2 Metode Penelitian .....	8
2.2.1 Jenis Data .....	8
2.2.2 Sumber Data .....	8
2.2.3 Teknik Pengambilan Data .....	8
2.3 Uji Multikolinearitas .....	10

2.4 Model Analisis: Regresi Logistik Ordinal .....	10
2.4.1 Model Umum Regresi Logistik Ordinal .....	10
2.4.2 Spesifikai Model Penelitian .....	11
2.4.3 Estimasi Parameter Regresi Logistik Ordinal .....	12
2.5 Pengujian Model .....	13
2.6 Definisi Operasional .....	14
<b>III. HASIL DAN PEMBAHSAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Hasil .....	16
3.1.1 Karakteristik Responden .....	16
3.1.2 Produksi Kopi arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten TanaToraja.....	18
3.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	19
3.1.4 Hasil Analisis Regresi Logistik Ordinal .....	20
3.2 Pembahasan .....	23
3.2.1 Pengaruh Umur Tanaman .....	23
3.2.2 Pengaruh Tenaga Kerja Panen .....	24
3.2.3 Pengaruh Jumlah Populasi.....	24
3.2.4 Pengaruh Penggunaan Pupuk Urea.....	24
3.2.5 Pengaruh Penggunaan Pupuk Phonska .....	25
<b>IV. PENUTUP .....</b>	<b>26</b>
4.1 Kesimpulan .....	26
4.2 Saran .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>30</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor Urut	Halaman
1.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas tanaman kopi di Indonesia Tahun 2018-2022..... 1
2.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas tanaman kopi di sulawesi selatan Tahun 2018-2022 ..... 2
3.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas tanaman kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018-2022..... 2
4.	Karakteristik Petani Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, 2023..... 16
5.	Karakteristik Petani Responden berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, 2023..... 16
6.	Karakteristik Petani Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, 2023 ..... 17
7.	Karakteristik Petani Responden berdasarkan Pengalaman di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja,2023..... 18
8.	Hasil Uji Multikolinearitas Pengaruh Penggunaan Input terhadap Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja 2023 ..... 19
9.	Hasil Analisis Estimasi Parameter Variabel Prediktor dan Respon Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja 2023 ..... 20
10.	Hasil Uji Serentak Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, 2023 ..... 21
11.	Hasil Uji Parsial Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja 2023 ..... 22
12.	Hasil Uji Kesesuaian Model Pengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, 2023..... 23
13.	Hasil Estimasi dan Odds RatioPengaruh Penggunaan Input terhadap Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, 2023..... 23

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Urut</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kerangka pemikiran Analisis Pengaruh aloksi Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, 2023 ..... 7
2.	Persentase Tingkat Produksi Kopi Arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja 2023..... 18

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor Urut</b>		<b>Halaman</b>
1.	Riwayat Hidup Penulis .....	xiv
2.	Hasil Olah Data SPSS (Uji Multikolinearitas) .....	30
3.	Hasil Olah Data SPSS (Uji Serentak) .....	30
4.	Hasil Olah Data SPSS (Uji Parsial).....	31
5.	Hasil Olah Data SPSS (Uji Kesesuaian Model) .....	31
6.	Kuisisioner Penelitian .....	32
7.	Tabulasi Data.....	39
8.	Dokumentasi Penelitian .....	48

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**RIZAL MINARTO**, lahir di Gandangbatu pada tanggal 09 Mei 2001, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Drs. Taro dan Ibu Martah Pasorong. Penulis telah menempuh berbagai jenjang pendidikan formal, yaitu:

1. TK Kalvari Kecamatan Wasuponda, kabupaten Luwu Timur Tahun 2007-2008
2. SDN 250 Wasuponda, Kecamatan Wasuponda, kabupaten Luwu Timur Tahun 2008-2014
3. SMPN 1 Wasuponda, Kecamatan Wasuponda, kabupaten Luwu Timur Tahun 2014-2017
4. SMA Kristen Barana', Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara Tahun 2017-2020

Selanjutnya dinyatakan lulus menjadi mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar tahun 2020 jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin penulis tidak hanya aktif pada kegiatan akademik, tetapi juga berpartisipasi pada organisasi selama kuliah, baik di intra kampus maupun ekstra kampus. Penulis menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) MISEKTA Unhas Periode 2022/2023 dan Pengurus harian PMK Fapertahut Unhas Periode 2022/2023 dan 2023/2024.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea*) merupakan salah satu contoh komoditi yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Kopi adalah spesies tanaman berbentuk pohon dan termasuk dalam famili *Rubiaceae* dan genus *Coffea*. Tanaman ini tumbuh tegak, bercabang dan dapat mencapai tinggi 12 m. Tanaman kopi terdiri dari jenis *Coffea arabica*, *Coffea robusta*, dan *Coffea liberica* (Haniefan et al., 2022). Kopi merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting dalam perekonomian nasional. Hal ini terlihat dari peran sektor perkebunan kopi terhadap penyediaan tanaman kerja, penyedia devisa Negara melalui ekspor (Amisan et al., 2017).

Luas Panen, total produksi, dan produktivitas usahatani kopi di Indonesia pada Tahun 2018-2022 disajikan pada Tabel 1. Tahun 2019, produksi kopi di Indonesia mencapai 761,0 ton, namun jumlah produksi ini menurun pada tahun 2020 menjadi 753,0 ton. Kemudian pada tahun 2021, produksi kopi mengalami peningkatan menjadi 786,0 ton dan pada tahun 2022 meningkat kembali sebesar 794,8 ton.

**Tabel 1.** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas tanaman kopi di Indonesia Tahun 2018-2022

N0	Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw /ha)
1	2018	1.253,2	756,0	6,032
2	2019	1.258,0	761,0	6,049
3	2020	1.242,8	753,0	6,058
4	2021	1.279,6	786,2	6,144
5	2022	1.285,8	794,8	6,181
	Total	6.319,4	3851,0	30,471
	Rata-rata	1.263,9	770,2	6,094

Sumber: Indonesia Dalam Angka 2022 (BPS, 2022)

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Kawasan Timur Indonesia yang memiliki potensi pengembangan kopi. Hal ini ditunjukkan dengan areal penanaman yang cukup luas serta keadaan agroklimatologi yang sangat mendukung (Thamrin, 2014). Luas perkebunan kopi di Sulawesi Selatan pada tahun 2022 sebesar 77.993 hektar dengan tingkat produksi sebanyak 30.073 ton (BPS, 2022). Risandewi (2018) bahwa faktor-faktor produksi luas lahan, tenaga kerja jumlah tanaman kopi, pupuk, dan umur tanaman kopi merupakan hal yang dapat berpengaruh terhadap produksi kopi.

**Tabel 2.** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas tanaman kopi di Sulawesi Selatan Tahun 2018-2022

N0	Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw /ha)
1	2018	71 580,0	31 857,0	4,450
2	2019	69.657,0	32.197,0	4,262
3	2020	77 609,0	34 427,0	4,435
4	2021	75 322,0	35 245,0	4,679
5	2022	77.993,0	30.073,0	3,855
	Total	372.161,0	163.799,0	21,681
	Rata-rata	74.432,2	32.759,8	4,336

Sumber: Sulawesi Selatan Dalam Angka 2022 (BPS, 2022)

Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu penghasil kopi terbaik di Sulawesi Selatan. Berdasarkan dari segi cita rasa, Kopi Toraja memiliki tingkat keasaman yang rendah serta tidak terlalu berat bagi pecinta kopi. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa kopi ini sangat dikenal di Indonesia dan bahkan di dunia. Selain itu, cita rasa fruity dan tidak terlalu pahit setelah dikonsumsi menjadi daya tarik sendiri dan menjadi perbedaan antara kopi Toraja dengan kopi daerah lainnya, seperti kopi Jawa maupun kopi Sumatera. Ciri khas lainnya juga dapat dilihat dari bentuk biji kopinya. Biji kopi Toraja memiliki bentuk yang tidak teratur dan berwarna coklat tua sehingga sangat mudah untuk dikenali bila disejajarkan dengan varietas kopi lainnya (Fandiyanto R & Kurniawan R E, 2019). Luas panen, produksi, dan produktivitas usahatani kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas tanaman kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018-2022

N0	Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kw /ha)
1	2018	1.735,0	661,0	3,809
2	2019	1.757,6	409,7	2,331
3	2020	1.182,0	346,8	2,934
4	2021	1.597,0	635,1	3,976
5	2022	1.597,0	635,1	3,976
	Total	7.868,6	2.687,7	17,026
	Rata-rata	1.573,72	537,54	3,405

Sumber: Kabupaten Tana Toraja Dalam Angka 2022 ( BPS, 2022)

Produksi tanaman kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2018 hingga 2022 ini mengalami perubahan yang dinamis, produksi kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan ini pada tahun 2019 memiliki jumlah produksi sebesar 409,7 ton, kemudian pada tahun 2020 mengalami



penurunan jumlah hasil produksi kopi menjadi 346,8 dan pada tahun 2022 naik dengan jumlah 635,1, sedangkan laju peningkatan luas panen kopi tiap tahunnya mengalami penurunan luas lahan yang awalnya pada tahun 2018 seluas 1.735,0 hektar tersisa 1.597,0 hektar pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwasanya bukan hanya luas lahan yang dapat memengaruhi hasil produksi kopi. Dalam penelitian Ambarita & Kartika (2015) variabel luas lahan, pestisida, tenaga kerja, pupuk berpengaruh signifikan secara serempak dan parsial terhadap usahatani kopi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Thamrin (2014), Harum (2022), dan Azzahrah et al (2023) input seperti luas lahan, jumlah tanaman, pupuk kandang dan tenaga kerja berpengaruh terhadap jumlah produksi pada usahatani kopi.

Maka dari uraian tersebut, dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan input terhadap produksi kopi dengan mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Alokasi Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani Kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan sebuah masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh alokasi penggunaan input terhadap produksi kopi arabika di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan.

## **1.3 Research Gap (Novelty)**

Penelitian Thamrin (2014) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kopi arabika di kabupaten enrekang” yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi produksi usahatani kopi arabika. Metode analisis data yang digunakan yaitu stochastic frontier Cobb-Douglass. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi kopi arabika. Adapun faktor-faktor input yang berpengaruh terhadap produksi per luas lahan kopi arabika adalah pupuk Urea, pupuk ZA, herbisida, pupuk kandang dan tenaga kerja.

Selanjutnya penelitian Kurnia (2023) dengan judul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi di Indonesia” yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi kopi. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pupuk dan nilai tukar petani dengan produksi kopi.

Kemudian penelitian Abhimanyu & Saskara (2020) dengan judul “Analisis efisiensi penggunaan faktor produksi kopi pada usaha perkebunan kopi di kecamatan susut, kabupaten bangli” yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan faktor produksi, luas lahan, modal, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap jumlah produksi kopi di Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. Metode analisis data kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Luas Lahan, Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produksi kopi di Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Masing-masing variabel Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produksi kopi di Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli Skala ekonomis (economic of scale) pada produksi kopi di Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli berada dalam kondisi *increasing return to scale*.

Meskipun sudah banyak penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya, peneliti memilih judul “Analisis Pengaruh aloksi Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja” sebagai adopsi dari penelitian-penelitian terdahulu. Meskipun terdapat kesamaan dalam menganalisis faktor-faktor produksi pertanian, namun hal yang membedakan adalah lokasi, waktu, petani yang menjadi responden, jumlah responden, dan menggunakan metode Ordinal Logistik Regression Model. Sehingga hal ini dapat menjadi pembeda dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan input terhadap produksi kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi petani kopi mengenai bagaimana pengaruh dari penggunaan input terhadap produksi kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan alternatif untuk pengembangan usahataniya.
2. Sebagai bahan referensi dan literatur bagi akademis terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengaruh penggunaan input terhadap produksi kopi.
3. Sebagai bahan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan dengan berbagai praktek yang telah terjadi di lapangan.

#### **1.6 Literatur Review**

##### **1.6.1 Pengaruh penggunaan lahan**

Lahan merupakan lingkungan fisik dan biotik yang mendukung kehidupan dan kesejahteraan manusia, lahan pada umumnya ada pemiliknya baik lembaga maupun perorangan (Giani Putra, 2023). Lahan pertanian merupakan hal yang paling utama dalam usahatani, dimana semakin luas lahan maka semakin besar jumlah produksi yang mampu dihasilkan oleh petani. Semakin luas lahan pertanian yang di gunakan dalam melakukan budidaya akan berbanding lurus dengan jumlah

produksi yang di hasilkan. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Ambarita & Kartika (2015) dimana luas lahan merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap produksi kopi. Pengaruh tipe penggunaan lahan sangat berpengaruh terhadap kandungan bahan organik tanah (Kurnia, 2023). Bahan organik mampu memperbaiki struktur tanah, infiltrasi air, ketahanan terhadap erosi, dan sebagai selimut tanah (Ayuningtyas et al., 2018).

Dalam penelitian Setiawan et al. (2022) peningkatan luas lahan dapat meningkatkan produksi kopi dan memberikan gambaran bahwa jumlah luas lahan yang lebih luas digunakan untuk menanam kopi memberikan produksi kopi yang lebih banyak. Penelitian Haryoko et al. (2018), Pasaribu et al. (2019), Agustifanya et al. (2023) yang mengungkapkan bahwa luas lahan berpengaruh positif terhadap produksi kopi.

### **1.6.2 Pengaruh Penggunaan Pupuk Anorganik**

Pemupukan merupakan salah satu usaha penting untuk meningkatkan produksi pertanian yang sudah sejak lama dilakukan oleh para petani. Pemupukan bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman secara maksimal. Namun, penggunaan pupuk yang tidak tepat seringkali menimbulkan kerusakan lingkungan dan penurunan produktivitas tanaman. Pupuk anorganik memiliki kandungan hara yang cukup namun menimbulkan permasalahan lingkungan dan meningkatkan biaya produksi (Bertham et al., 2022).

Dalam penelitian Setiawan et al. (2022) mengungkapkan bahwa pupuk anorganik merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap produksi kopi. Hasil ini menjelaskan bahwa penggunaan pupuk anorganik dapat meningkatkan produksi kopi, dengan jumlah penggunaan pupuk yang seimbang yaitu jenis pupuk urea, pupuk TSP, pupuk NPK dapat memberikan produksi kopi yang lebih banyak atau meningkatkan. Kemudian dalam penelitian Thamrin, (2014) dan Anggita et al. (2018) juga mengungkapkan pupuk anorganik mempunyai pengaruh secara positif dan nyata terhadap produksi kopi.

### **1.6.3 Pengaruh Penggunaan Pestisida**

Pestisida bertujuan untuk menurunkan populasi hama, menghentikan serangan penyakit, dan mengendalikan gulma agar keberadaannya tidak menyebabkan kerugian ekonomis dan bisa menekankan kehilangan hasil. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usaha tani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya komoditas pertanian, keracunan yang dapat berakibat kematian pada manusia dan hewan peliharaan. Dalam mengurangi dampak tersebut pestisida nabati merupakan salah satu komponen dalam konsep PHT yang ramah lingkungan. Pestisida nabati adalah pestisida dengan bahan dasar berasal dari tumbuhan yang ramah lingkungan dan dapat menggantikan pestisida kimia (Barokah et al., 2021). Dalam perkebunan kopi pestisida sangat penting, hal ini agar kopi tumbuh tanpa tanaman pengganggu (rumput) dan binatang pengganggu (hama) yang dapat memperlambat atau bahkan penyebab gagal panen (Puting & Kuswatinah, 2022).

Dalam penelitian Harmin & Ida (2019) menemukan bahwa penggunaan pestisida mengalami pengaruh positif antara tingkat pestisida dengan produksi kopi. Kemudian pada penelitian Thamrin (2014) mengungkapkan bahwa herbisida memiliki tanda positif dan berpengaruh nyata terhadap produktivitas kopi arabika. Selanjutnya pada penelitian Putra, (2021), Jandu et al. (2020) dan Yulanda (2019) mengungkapkan bahwa pestisida berpengaruh positif terhadap tingkat produksi kopi

#### **1.6.4 Pengaruh Populasi Tanaman**

Populasi tanaman merupakan jumlah tanaman kopi yang ada pada satu lahan produksi. Banyaknya tanaman pada suatu lahan produksi tentunya berpengaruh pada hasil produksi yang dihasilkan. Semakin banyaknya tanaman, maka hasil produksi akan semakin banyak. Banyak tanaman dipengaruhi oleh luas tanam produksi kopi. Tingginya luas tanam produksi, maka jumlah tanaman semakin banyak. Terdapat beberapa peneliti yang mengungkapkan pengaruh populasi tanaman pada produksi kopi. Saputro & Fidayani (2020) di Desa Nglanggeran mengungkapkan bahwa banyak tanaman berpengaruh terhadap peningkatan produksi. Hartini et al. (2019) Luas lahan dan populasi tanaman relatif sejajar karena jarak tanam yang sama sehingga semakin luas lahan yang dimiliki maka populasi tanaman semakin banyak.

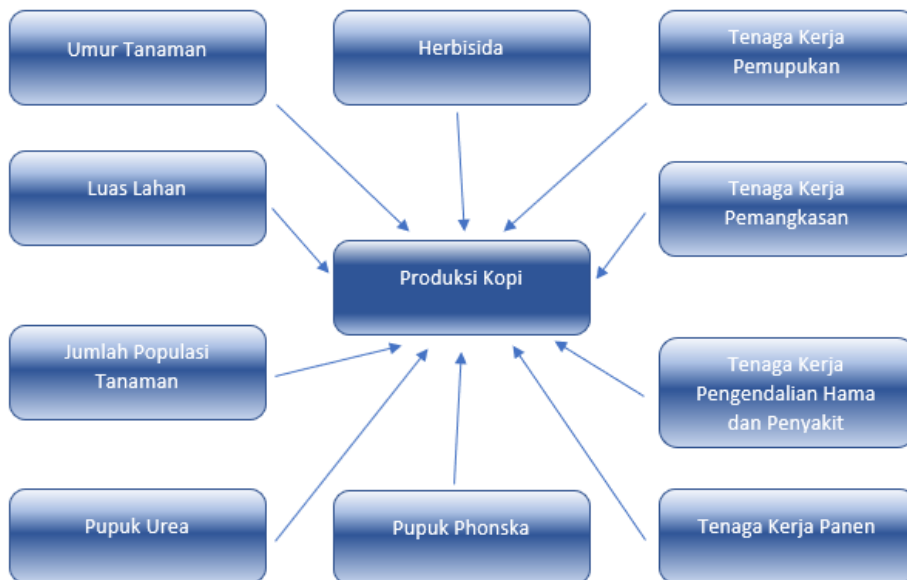
#### **1.6.5 Pengaruh penggunaan tenaga kerja**

Tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha yaitu sebagai faktor produksi yang aktif dalam mengolah dan mengorganisir faktor-faktor produksi lainnya. Tenaga kerja merujuk pada kemampuann manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya produksi barang-barang dan jasa-jasa. Tenaga kerja adalah factor produksi yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi (Adriyansyah & Marhaeni, 2017). Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, isteri, dan anak-anak petani (Puting & Kuswatinah, 2022).

Dalam penelitian Sulistian (2015) mengungkapkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produksi kopi robusta di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Kemudian pada usahaani kopi menurut Rakasiwi et al. (2016) tenaga kerja dibutuhkan sebagai penggerak proses produksi untuk kegiatan pemeliharaan dan pemanenan. Selanjutnya tenaga kerja meliputi pemeliharaan dan panen, dimana pada masa pemeliharaan terdiri dari 3 kegiatan yaitu penyemaian, pemupukan, dan pemangkasan. Selanjutnya pada penelitian Khalifatullah et al. (2022) mengungkapkan dalam setiap tahapan budidaya kopi arabika membutuhkan tenaga kerja yang berbeda-beda. Pekerja laki-laki bertugas untuk melakukan penggemburan tanah, penyemprotan tanah dan pemupukan, sedangkan tenaga kerja perempuan bertugas melakukan penyiangan dan juga penyerbukan.

## 1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah struktur atau konsep dasar yang digunakan dalam penelitian atau pengembangan pemikiran, tujuan, dan konsep-konsep utama yang akan dijelaskan atau diuji. Dalam penelitian ini membangun kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada Gambar 1. Terdapat variabel luas lahan, umur tanaman, jumlah populasi, pupuk urea, pupuk phonska, tenaga kerja pemangkas, tenaga kerja pemupukan, tenaga panen, tenaga kerja pengendalian hama dan penyakit, dan herbisida yang diduga sebagai faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi produksi kopi.



**Gambar 1.** Kerangka pemikiran Analisis Pengaruh aloksi Penggunaan Input Terhadap Produksi Usahatani kopi di Kecamatan Gandangbatu Sillanan, Kabupaten Tana Toraja, 2023.